

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
DAFTAR No. :

ABSTRAK
SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : ARGA PRATI DHINA
NIM : 041311133042
TAHUN PENYUSUNAN : 2018

JUDUL :
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OUTPUT SEKTOR
MANUFAKTUR INDONESIA PERIODE 2005:1-2017:4

ISI :

Peran sektor manufaktur di Indonesia cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sektor manufaktur di Indonesia. Metode yang digunakan adalah ECM dengan periode 2005 kuartal 1-2017 kuartal 4. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) dan *Federal Reserves*. Hasil estimasi jangka panjang menunjukkan bahwa suku bunga kredit dan inflasi berpengaruh signifikan negatif, sedangkan FDI berpengaruh signifikan positif terhadap output sektor manufaktur. Hasil estimasi jangka pendek menunjukkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh signifikan negatif, sedangkan inflasi dan FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap output sektor manufaktur.

Kata Kunci: ECM, kurs riil rupiah/USD, inflasi, suku bunga kredit, FDI, output sektor manufaktur

*MINISTRY OF NATIONAL EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS AIRLANGGA UNIVERSITY*

*PROGRAM : SI ECONOMIC DEVELOPMENT
REGISTRATION NUMBER :*

ABSTRACT

BACHELOR THESIS

*NAME : ARGA PRATI DHINA
NIM : 041311133042
ARRANGED YEAR : 2018*

TITLE :

INFLUENCING FACTORS OF MANUFACTURING SECTOR OUTPUT IN INDONESIA ON 2005:1-2017:4

CONTAINS :

The role of manufacture in Indonesia influence the economic growth. This research aims to observe and analyze influencing factors of manufacturing sector output in Indonesia. The research method used Error Correction Model (ECM) at period 2005 in 1st quartal – 2017 in 4th quartal. This research used secondary data from Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) and Federal Reserves. The results of the study show that in long term estimation lend interest rate and inflation have negative and significant impact, whereas FDI has positive and significant impact towards manufacturing sector output. Otherwise, in short term estimation show that lend interest rate has negative and significant impact, while inflation and FDI have no significant impact towards manufacturing sector output.

Keywords : ECM, real exchange rate rupiah/USD, inflation, lend interest rate, FDI, manufacturing sector output